

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN KELAS TERHADAP
KONSENTRASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X
AKUNTANSI MATA PELAJARAN AKUNTANSI
DASAR DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN
UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :
Ro'i Satin Jannah
A210140139

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN KELAS TERHADAP
KONSENTRASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X
AKUNTANSI MATA PELAJARAN AKUNTANSI
DASAR DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN
UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018**

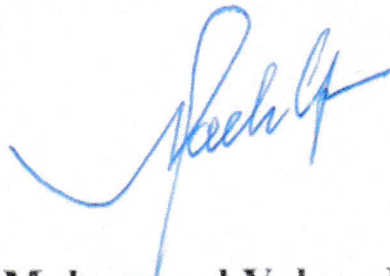
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RO'I SATIN JANNAH
A 210 140 139

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



(Drs. Muhammad Yahya, M.Si.)

NIDN. 0605095302

HALAMAN PENGESAHAN

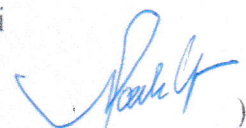
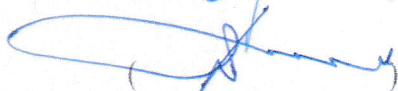
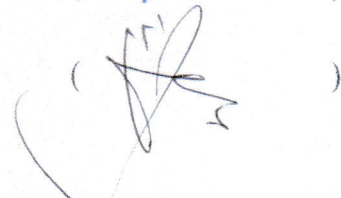
**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN KELAS TERHADAP
KONSENTRASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X
AKUNTANSI MATA PELAJARAN AKUNTANSI
DASAR DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN
UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018**

**OLEH
RO'I SATIN JANNAH
A210140139**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, (31-Mei-2018)
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Muhammad Yahya, M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Sudarto, M.M.
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Drs. Joko Suwandi, M.Pd.
(Anggota Dewan Penguji II)

()
()
()



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 19650428 199303 100

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Karanganyar, 02 Mei 2018



Ro'i Satin Jannah
A210140139

**KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU DAN LINGKUNGAN KELAS TERHADAP
KONSENTRASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X
AKUNTANSI MATA PELAJARAN AKUNTANSI
DASAR DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN
UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah ditemukannya suatu fakta bahwa konsentrasi belajar di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tergolong rendah. Hal ini ditemukan peneliti pada saat magang dan observasi kelas. Sedangkan yang diharapkan dari pelajar adalah salah satu ciri pelajar yang berhasil yaitu mereka yang mampu memusatkan perhatian (berkonsentrasi) secara konsisten saat pembelajaran berlangsung. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap konsentrasi belajar siswa, 2) Kontribusi lingkungan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa, 3) Kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/ 2018 yang berjumlah 79 siswa dengan sampel 66 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik random sampling dengan cara proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan regresi: $Y = 10,775 + 0,366X_1 + 0,420X_2$. Hasil penelitian menyimpulkan 1) Ada kontribusi yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap konsentrasi belajar siswa berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,677 > 1,999$, 2) Ada kontribusi yang signifikan antara lingkungan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,595 > 1,999$, 3) Ada kontribusi yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $30,385 > 3,14$. Hasil penelitian untuk R^2 diperoleh sebesar 49,1% dan sisanya 50,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Konsentrasi Belajar Siswa, Lingkungan Kelas, Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru.

Abstrack

The background of this study was the discovery of a fact that the concentration of learning in SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara is low. This was found by researchers at the time of apprenticeship and class observation. While the expected of the learner was one of the characteristics of successful learners are those who are able to concentrate consistently when learning takes place. The purpose of this research is to examine 1) contribution of student's perception about teacher's

teaching skill to student's learning concentration, 2) contribution of class environment to student's learning concentration, 3) contribution of student perception about teacher's teaching skill and class environment to student's learning concentration. This research was using associative quantitative method. Population which was used was class X Accounting SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara in the academic year 2017/2018 which amounted to 79 students in which 66 students were taken to be the sample. This study was using random sampling technique with proportionate random sampling method. Technique of collecting data in research using questionnaire and documentation method. The result of research using regression analysis was obtained regression formula: $Y = 10,775 + 0,366X_1 + 0,420X_2$. The results concluded 1) There was significant contribution between students' perception about teacher's teaching skill toward student's learning concentration based on t test was acquired $t_{hitung} > t_{tabel}$, which was $2,677 > 1,999$, 2) There was significant contribution between classroom environment to student's learning concentration based on t test was acquired $t_{hitung} > t_{table}$, which was $2.595 > 1,999$, 3) There was significant contribution between students' perceptions of teacher's teaching skill and classroom environment on student's learning concentration based on F test was acquired $F_{hitung} > F_{table}$, which was $30,385 > 3,14$. The result of research for R^2 was acquired 49,1% and the rest 50,9% was influenced by other variable which were not included in this research.

Keywords: *Student's Learning Concentration, Classroom Environment, Student's Perception About Teacher's Teaching Skills.*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini sebagai bukti nyata dari keberhasilan para kaum terpelajar yang selalu haus akan ilmu pengetahuan. Seluruh kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan disebut belajar. Senada dengan pernyataan diatas menurut Slameto (2015:2) mengemukakan “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu ilmu dan perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman diri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Banyak orang yang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapat hasil yang memuaskan, hanya kegagalan yang ditemui. Menurut Djamarah (2008:10) menyatakan bahwa penyebab kegagalan tersebut diantara adalah tidak teratur belajar, tidak disiplin dan kurang bersemangat, tidak berkonsentrasi saat belajar, mengabaikan masalah pengaturan waktu dalam belajar, kurang istirahat, dan kurang

tidur. Selama kegiatan pembelajaran siswa harus konsentrasi supaya hasil belajarnya dapat tercapai secara maksimal.

Konsentrasi memegang peranan penting bagi seseorang dalam belajar, konsentrasi juga merupakan salah satu faktor penentu berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. Konsentrasi belajar adalah perwujudan perhatian terpusat. Menurut Djamarah (2008:15) mengemukakan bahwa “Pemusatan perhatian tertuju pada suatu objek tertentu dengan mengabaikan masalah-masalah lain yang tak diperlukan”. Berdasarkan pernyataan tersebut, setiap pelajar diharuskan untuk berkonsentrasi saat proses belajar sedang dilaksanakan. Pelajar yang mampu berkonsentrasi akan mudah menyerap ilmu pengetahuan dari materi pelajaran dan mempunyai ingatan kuat akan materi tersebut. Sebaliknya, jika pelajar tidak mampu berkonsentrasi maka ia akan menemukan kesulitan dalam menyerap ilmu pengetahuan dan cepat lupa tentang materi yang dipelajarinya. Oleh karena itu, Menurut Anurrahman (2016:181) menyatakan bahwa “salah satu ciri pelajar yang berhasil yaitu mereka yang mampu memusatkan perhatian (berkonsentrasi) secara konsisten saat pembelajaran berlangsung”.

Pada saat peneliti melakukan Magang Asisten Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah 2 Klaten Utara bulan Agustus 2017, peneliti menemukan suatu permasalahan yaitu terdapat beberapa siswa kelas Akuntansi yang terlihat kurang berkonsentrasi saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat wawancara dengan Ibu Eny Sumarni, S.E. selaku guru Mata Pelajaran Akuntansi Dasar, beliau mengungkapkan dari ketiga kelas Akuntansi terdapat 1 kelas yang dirasa memiliki konsentrasi belajar paling rendah yaitu kelas X Akuntansi 1. Materi Akuntansi Dasar adalah dasar siswa untuk melanjutkan siklus akuntansi di jenjang kelas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, diperlukan konsentrasi belajar agar siswa mampu menguasai materi pelajaran tersebut. Namun, faktanya pada saat penulis melakukan observasi kelas pada tanggal 13 dan 17 Oktober 2017 menemukan ada setengah dari seluruh siswa terlihat bosan dan mengantuk saat kegiatan pembelajaran berlangsung (50,6%), ada sebanyak 5 orang mengganggu dan mengajak ngobrol temannya yang sedang fokus belajar (6,3%), dan ada sebanyak 3 siswa yang sering izin ke luar kelas saat pelajaran berlangsung (3,8%).

Berdasarkan paparan tersebut, dapat dimaknai bahwa telah terjadi kesenjangan konsentrasi belajar siswa di sekolah tersebut. Hal ini tentunya membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor pendukung yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tersebut dan menemukan suatu solusi dari masalah yang dihadapi. Menurut Hakin (2012:5), faktor-faktor yang mempengaruhi siswa tidak dapat berkonsentrasi dapat disebabkan karena ia sedang mempelajari pelajaran yang tidak disukai, pelajaran dari guru yang tidak disukai, lingkungan belajar yang ia pakai tidak menyenangkan, dan kesulitan dalam belajar.

Bertolak dari dasar teori di atas, dalam penelitian ini sebagai faktor penduga tingkat konsentrasi belajar siswa sengaja dipilih faktor persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan kelas dengan berbagai alasan yang cukup mendasar. Pertama, pemilihan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dikarenakan guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Menurut Djamarah (2016:99), mengemukakan arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat yaitu untuk mencerdaskan anak didiknya. Guru dalam pembelajaran berperan sebagai fasilitator, artinya selain mengajar dan menyampaikan materi, guru juga sebagai pembimbing siswa dalam mengatasi masalah belajar seperti kurangnya konsentrasi belajar. Hal ini dapat diatasi dan diupayakan penyelesaiannya melalui keterampilan guru dalam mengajar.

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung terjadi interaksi antara guru dan siswa yang menyebabkan timbulnya suatu persepsi. Persepsi tersebut timbul karena guru memberi stimulus yang menggambarkan keterampilan mengajarnya berupa cara berpenampilan, cara berbicara, cara menjelaskan materi, dan lain-lain. Persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru tentu berbeda-beda. Hal ini yang menjadikan perbedaan siswa dalam berkonsentrasi, siswa yang memiliki persepsi positif tentang keterampilan mengajar guru mampu memusatkan perhatian terhadap pelajaran yang diajarkan guru. Sebaliknya, jika siswa memiliki persepsi negatif terhadap keterampilan mengajar guru maka akan kesulitan memusatkan perhatiannya.

Kerangka berfikir di atas menghendaki seorang guru untuk melengkapi dirinya dengan berbagai keterampilan yang diharapkan mampu membantu dalam

menjalankan tugas dan perannya sebagai seorang pendidik. Menurut Sanjaya (2013:32) mengemukakan “keterampilan dasar mengajar guru sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien”. Djamarah (2016:100), memaparkan tentang keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru diantara adalah keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengelola kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, serta keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap konsentrasi belajar adalah lingkungan sekitar siswa, lingkungan yang dimaksud disini adalah lingkungan kelas. Kondisi fisik ruang kelas yang lengkap dengan berbagai fasilitas tentunya akan menjadikan proses pembelajaran berlangsung secara optimal, sebaliknya kondisi kelas yang kurang fasilitas mengakibatkan proses pembelajaran tidak berlangsung dengan optimal.

Menurut Jensen (2010:23) menyatakan “Lingkungan kelas juga memiliki efek kumulatif baik bagi siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung”. Hal ini terjadi karena di dalam kelas memungkinkan terjadi hubungan sosial atau interaksi antara siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa. Hubungan tersebut dapat menimbulkan perasaan atau pemikiran tertentu sehingga dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi belajar siswa. Roin (2013:73-74), memaparkan mengenai lingkungan fisik kelas yang dapat mendukung adanya peningkatan konsentrasi seperti keleluasaan pandangan, kemudahan akses, keluwesan, kenyamanan dan keindahan. Lingkungan fisik kelas yang kurang nyaman serta hubungan antar teman dan guru yang kurang harmonis menyebabkan terganggunya konsentrasi belajar siswa. Oleh karena itu, kedua aspek lingkungan kelas tersebut harus saling mendukung agar peserta didik mampu memusatkan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung.

Bertolak dari paparan latar belakang yang telah diungkapkan di awal, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam judul penelitian “KONTRIBUSI PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR

GURU DAN LINGKUNGAN KELAS TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan kelas terhadap variabel konsentrasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2018 melibatkan siswa SMK Muhammadiyah 2 Katen Utara Kelas X Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2017/ 2018. Siswa program keahlian Akuntansi berjumlah 79 dengan rincian sebagai berikut: AK 1 sebanyak 27 siswa, AK 2 sebanyak 26 siswa dan AK 3 sebanyak 26 siswa.

Populasi penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara berjumlah 79 siswa dengan sampel 66 siswa. Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teknik random sampling* dengan cara *proportional random sampling*. Alasan penulis menggunakan teknik tersebut adalah disesuaikan dengan kondisi agar tidak ada rasa ingin mengistimewakan satu siswa dengan siswa yang lainnya.

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas dan Uji Linieritas. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan yaitu analisis Regresi Linier Berganda, Uji t (Uji Parsial), Uji F (Uji Serempak), Koefisien Dterminasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa dari 18 item pernyataan tentang variabel konsentrasi belajar terdapat 16 item pernyataan yang dinyatakan valid, variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sebanyak 17 item pernyataan dinyatakan valid semua, dan variabel lingkungan kelas dari 17 item pernyataan

terdapat 15 item yang dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dibuktikan karena hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan uji reliabilitas semua item dinyatakan reliabel karena nilai nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,6$. Variabel konsentrasi belajar (X_1) sebesar 0,893, variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sebesar 0,964 dan variabel lingkungan kelas sebesar 0,907.

Uji prasyarat normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan teknik uji Lilieforts atau dalam program SPSS Versi 22.0. disebut Kolmogorov-Smirnov. Dari hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa semua data variabel penelitian ini berdistribusi normal karena $> 0,05$ yaitu variabel konsentrasi belajar sebesar 0,064 $> 0,05$, variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sebesar 0,199 $> 0,05$ dan variabel lingkungan kelas sebesar 0,067 $> 0,05$. Sedangkan uji prasyarat linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan dengan bantuan program SPSS versi 22.0. antara variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap konsentrasi belajar siswa (Y) dan lingkungan kelas (X_2) terhadap konsentrasi belajar siswa (Y). Hubungan yang linier tersebut ditunjukkan oleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap konsentrasi belajar siswa (Y) sebesar 1,149 $< 3,14$ sedangkan lingkungan kelas (X_2) terhadap konsentrasi belajar siswa (Y) sebesar 1,612 $< 3,14$.

Berdasarkan hasil penyebaran angket mengenai Konsentrasi Belajar Siswa sebanyak 16 butir pernyataan. Hasil jawaban angket tersebut diperoleh nilai tertinggi sebesar 58, nilai terendah sebesar 39, nilai rata-rata sebesar 50,59, median atau nilai tengah sebesar 51, modus atau nilai yang sering muncul sebesar 55, dan standart deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 5,105. Variabel Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru sebanyak 17 butir pernyataan dengan hasil jawaban angket tersebut diperoleh nilai tertinggi sebesar 64, nilai terendah sebesar 40, nilai rata-rata sebesar 54,21, median atau nilai tengah sebesar 55, modus atau nilai yang sering muncul sebesar 51, dan standart deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 5,267. Sedangkan variabel Lingkungan Kelas sebanyak 15 butir pernyataan. Hasil jawaban angket tersebut diperoleh nilai tertinggi sebesar 58, nilai

terendah sebesar 39, nilai rata-rata sebesar 47,55, median atau nilai tengah sebesar 47, modus atau nilai yang sering muncul sebesar 45, dan standart deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 4,46.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang mendapat persamaan $Y = 10,775 + 0,366X_1 + 0,420X_2$. Artinya bahwa jika tidak ada persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan kelas atau bernilai nol maka konsentrasi belajar siswa adalah sebesar 10,775, jika setiap penambahan 1 poin variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru maka akan menambah konsentrasi belajar siswa sebesar 0,366 dengan asumsi variabel lain tetap, jika setiap penambahan 1 poin variabel lingkungan kelas maka akan menambah konsentrasi belajar siswa sebesar 0,420 dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil uji t untuk variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1) adalah $t_{hitung} 2,677 > t_{tabel} 1999$ maka H_0 ditolak sehingga ada kontribusi yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap konsentrasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sa'ud (2012:75) menjelaskan bahwa "keterampilan mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan adanya perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya". Selama kegiatan belajar mengajar terdapat proses interaksi antara guru dan siswa yang menyebabkan munculnya suatu persepsi. Menurut Gagne dalam Dahar (2011:131) menyatakan bahwa "peranan yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa adalah meningkatkan persepsi siswa terhadap kemampuan guru yang meliputi atensi dan ekspektasi". Guru yang mengaplikasikan seluruh keterampilan mengajar secara optimal dapat meningkatkan efektifitas belajar sehingga siswa dapat berkonsentrasi.

Hasil uji t untuk variabel lingkungan kelas (X_2) adalah $t_{hitung} 2,595 > t_{tabel} 1,999$, maka H_0 ditolak sehingga ada kontribusi yang signifikan antara lingkungan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Suryosubroto (2009:131) yang mengemukakan bahwa "kelas merupakan tempat pusat kegiatan belajar mengajar dimana terdapat semua unsur guru, siswa,

bahan tertulis, peralatan serta fasilitas lainnya”. Lingkungan kelas juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam berkonsentrasi selama proses pembelajaran. Menurut Wiyani (2013:60) menyatakan bahwa “temperatur ruang kelas yang terlalu dingin, ventilasi yang kacau, serta konflik sosial mampu menurunkan sebagian besar siswa dalam berkonsentrasi terhadap materi-materi belajar, walaupun hal itu sering kali luput dari perhatian guru”. Lingkungan kelas yang nyaman dan kondusif baik dari segi lingkungan fisik maupun lingkungan sosial maka dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar.

Uji F digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi positif variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa. Dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif sebesar $F_{hitung} = 30,385 > F_{tabel} = 3,14$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada kontribusi yang signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1) dan lingkungan kelas (X_2) terhadap konsentrasi belajar siswa (Y). Hasil koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1) dan lingkungan kelas (X_2) terhadap konsentrasi belajar siswa (Y) secara bersama-sama. Dari hasil perhitungan program SPSS versi 22.0. diperoleh $R^2 = 0,491$ ini dapat diartikan bahwa 49,1% perubahan atau variasi Y (konsentrasi belajar siswa) dikarenakan oleh adanya perubahan/variasi variabel X_1 (persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru) dan X_2 (lingkungan kelas) sedangkan 50,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/ 2018, data-data yang diperoleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X_1) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,366 yang berarti variabel ini berkontribusi positif terhadap konsentrasi belajar pada siswa kelas X Akuntansi di SMK

Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis uji t, dimana diperoleh t_{hitung} variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru sebesar 2,677 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,999. Sumbangan efektif sebesar 24,95%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap konsentrasi belajar siswa kelas X Akuntansi mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018.

- 2) Lingkungan kelas (X_2) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,420 yang berarti variabel ini berkontribusi positif terhadap konsentrasi belajar pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil analisis uji t, dimana diperoleh t_{hitung} variabel lingkungan kelas sebesar 2,595 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,999. Sumbangan efektif sebesar 24,15%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi lingkungan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa kelas X Akuntansi mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018.
- 3) Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan kelas secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap konsentrasi belajar pada siswa kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018.. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis uji F, dimana diperoleh F_{hitung} 30,385 > F_{tabel} 3,14. Koefisien determinasi yang diberikan kombinasi kedua variabel secara bersama-sama terhadap konsentrasi belajar siswa yaitu 49,1%, sedangkan sisanya sebesar 50,9% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan lingkungan kelas terhadap konsentrasi belajar siswa kelas X Akuntansi mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2016. *Guru dan Anank Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan, 2012. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi*. Puspa Swara: Jakarta.
- Jensen, Eric. 2010. *Guru Super & Super Teaching*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Roin, Farda Khoirul. 2013. *Manajemen Kelas Siswa Nakal*. Sidoarjo: Filla Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Sa'ud, U.S. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiyani, Ardy Novan. 2013. *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Kondusif*. Jakarta: Ar-Ruz Media.